
ANALISIS PENGARUH BOPO, NIM, LDR TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI

Kristiani^{*1}, Kardinal^{*2}, Idham Cholid^{*3}

^{1,2} STIE MDP PALEMBANG: Jl. Rajawali No. 14 Palembang, (0711) 376400

³Jurusan Manajemen, STIE MDP, Palembang

Email: ^{*1}Kristiani94@rocketmail.com ^{*2}kardinal@stie-mdp.ac.id ^{*3}icholid@yahoo.uk

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interenst Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) baik secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Teknik pengambilan sampel menggunakan dengan metode purposive sampling. Jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan perbankan. Hasil dari penelitian ini menunjukan variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interenst Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI berpengaruh secara parsial dan secara simultan.

Kata Kunci : Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interenst Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Profitabilitas.

Abstract

This study was to determine the effect of Operating Expenses to Operating Income (ROA), Net Interenst Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) both partially and simultaneously to the profitability of banking companies listed on the Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling method. The total sample of 21 banking companies. The results of this study indicate variable terhadap Operating Expenses Operating Income (ROA), Net Interenst Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) to the profitability of banking companies listed on the Stock Exchange and the partial effect simultaneously.

Keywords : Operating Expenses to Operating Income(BOPO), Interenst Net Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Profitability.

1. PENDAHULUAN

Perbankan diartikan sebagai suatu lembaga keuangan yang memiliki sebuah peranan dalam sistem keuangan yang ada di Indonesia. Keberadaan sektor perbankan ini mempunyai sebuah peranan yang cukup penting, dimana dalam sebuah kehidupan masyarakat sebagian besar akan dapat melibatkan sebuah jasa dari sektor perbankan. Hal ini dikarenakan sektor perbankan menjadi suatu lembaga yang akan mengemban sebuah fungsi utama sebagai perantaranya.

Profitabilitas merupakan kemampuan bank dalam menghasilkan atau memperoleh laba secara efektif dan efisien. Menurut Brigham dan Houston (2010, h.146) dalam mengukur profitabilitas bank, biasanya digunakan rasio profitabilitas sebab rasio profitabilitas telah mencakup rasio utang, rasio aktivitas maupun rasio likuiditas yang terdiri dari ROE (*Return On Equity*) yaitu rasio yang menggambarkan besarnya kembalian atas modal dalam menghasilkan keuntungan, dan ROA (*Return On Asset*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan dari keseluruhan *asset* yang ada dan digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, dalam menentukan sebuah tingkat kesehatan dari suatu bank. Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian ROA daripada ROE karena Bank Indonesia lebih mengutamakan suatu nilai profitabilitas bank yang dapat diukur dengan *asset*. *Asset* mempunyai dana yang sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas perbankan.

Terdapat penelitian yang memiliki hasil berbeda, dan dengan mengindikasikan adanya perbedaan *research gap* dalam penelitian ini mengenai hubungan dan pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah ada dan adanya perbedaan *research gap* tersebut maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitiandengan judul “**Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Net Interest Margin (NIM), Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2010-2014**”.

1.1 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NIM (*Net Interest Margin*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara parsial dan simultan?

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NIM (*Net Interest Margin*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2010-2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), NIM (*Net Interest Margin*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*) secara individu (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2010-2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adaah agar dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan keuangan pada perbankan, dapat memberikan masyarakat pengetahuan terhadap kinerja keuangan dalam perbankan, sebagai bahan informasi, dapat mensosialisasikan cara menilai baik tindakan kinerja keuangan perbankan pada perusahaan perbankan, sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama di masa yang mendatang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional merupakan sebuah perhitungan dari keseluruhan total beban bunga dan keseseluruhan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional merupakan perhitungan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. “Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor: 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, rumus rasio BOPO adalah”:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2.2 Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin adalah rasio rentabilitas yang menunjukkan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki oleh bank, rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Oleh karena itu dalam menghitung komponen ini perlu diketahui terlebih dahulu pendapatan bunga bersihnya dan rata-rata aktiva produktif yang dimiliki bank. (Frianto Pandia, 2012. h 83)

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tahun 2004, rumus rasio NIM adalah:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Interest Income} - \text{Interest Expenses}}{\text{Average Interest Earning Assets}} \times 100\%$$

2.3 Loan to Deposit Ratio (LDR)

“Menurut Kasmir (2012, h.319), *Loan to Deposit Ratio* adalah rasio yang mengukur likuiditas bank dalam memenuhi dana yang ditarik oleh masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito, dan giro”. Risiko penarikan dana setiap likuiditas berbeda-beda, maksimal LDR yang ditetapkan oleh Bank Indonesia 110%.

Jumingan (2011) menyebut *Loan to Deposit Ratio* dengan istilah *Banking Ratio* dan menyatakan bahwa rasio tersebut dipergunakan untuk mengetahui sebuah kemampuan bank untuk membayar kepada para penyimpan dana di bank dengan sebuah jaminan pinjaman yang telah diberikan kepada bank.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut (SE.BI. No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004):

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.4 Profitabilitas

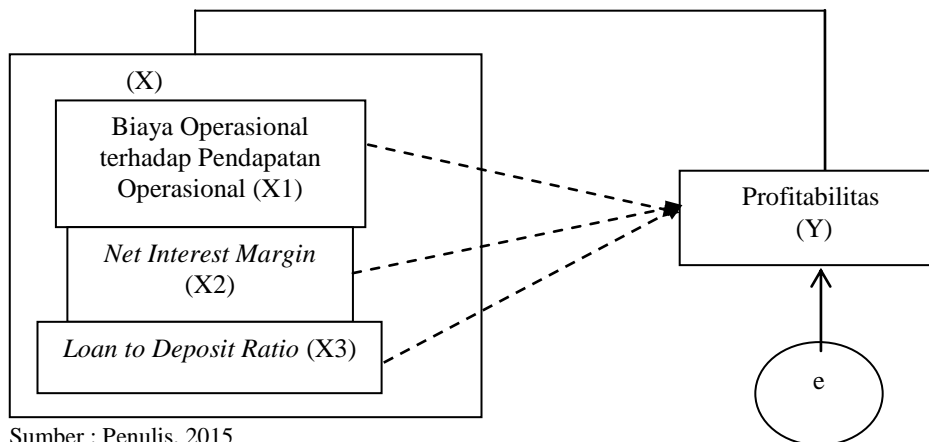
Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan digunakan rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas.

Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan menentukan bank itu sehat apabila bank memiliki ROA diatas 1,215% (SK DIR BI No.30/12/KEP/DIR dan SEBI No.30/3/UPPB masing-masing tanggal 30 April 1997).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aktiva}} \times 100\%$$

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran regresi linier berganda



Sumber : Penulis, 2015

Keterangan :

- > Pengaruh Secara Parsial
 —————> Pengaruh Secara Simultan

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho : Adanya pengaruh antara *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, terhadap *Profitabilitas (ROA)* secara parsial.

Ha: Adanya pengaruh antara *Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, terhadap *Profitabilitas (ROA)* secara simultan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 41 perusahaan perbankan yang terdapat di BEI. Sampel dari penelitian ini berjumlah 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

3.2 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *purposive Sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan perbankan yang selalu aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2014.
3. Perusahaan perbankan yang selalu melaporkan, dan mencatat hasil laporan keuangan tahunan perusahaan selama tahun 2010-2014.
4. Perusahaan perbankan yang memiliki laporan keuangan BOPO, NIM, LDR, dan ROA selama tahun 2010-2014.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia dari berbagai sumber yang telah ada dan telah dipublikasikan oleh perusahaan perbankan. Pengambilan data diperoleh melalui : media cetak Indonesia (buku, majalah, jurnal), media internet, laporan tahunan perbankan, *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan profil perusahaan diperoleh dari situs *website* www.idx.co.id, www.bi.go.id dan www.ojk.co.id.

3.4 Teknik Analisis Data

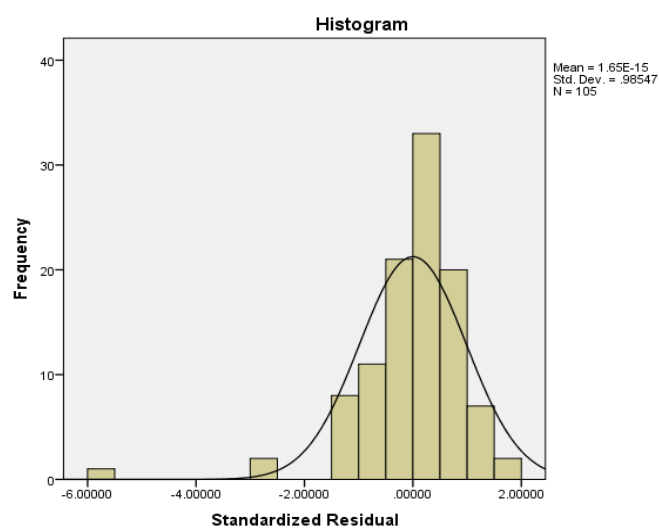
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda, yaitu digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel tidak terikat terhadap variabel terikat. Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan banyak variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah profitabilitas (ROA), dan variabel bebas adalah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interenst Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

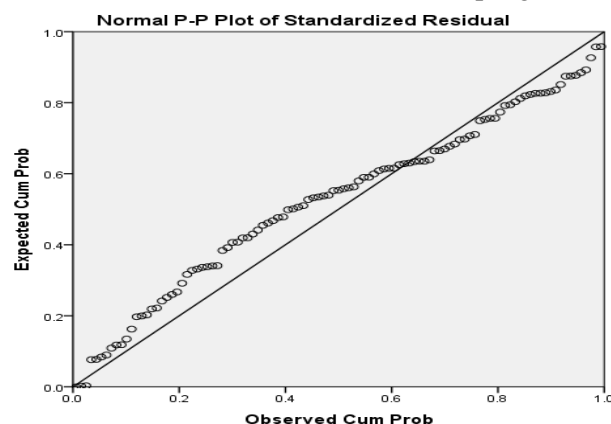
4.1.1.1 Uji Normalitas Data



Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Gambar 4.1 Kurva Normalitas Data

Berdasarkan gambar diatas, hubungan antara variabel bebas (BOPO, NIM, dan LDR) terhadap variabel terikat (ROA) bersifat tidak normal karena gambar kurva tidak berbentuk lonceng. Hal ini menggambarkan bahwa BOPO, NIM, dan LDR tidak mempengaruhi ROA.



Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Gambar 4.2 Grafik P-Plot

Grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal. Grafik normal P-Plot dari pola diatas menunjukkan penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal tidak mengikuti arah garis diagonal, hal ini mengindikasikan bahwa model grafik regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berarti variabel bebas dan terikat tidak bersifat normal.

Tabel 4.1 Hasil *One Sample Kolmogorow-Smirnov Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.98547138
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.079
	Negative	-.112
Test Statistic		.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.003 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Berdasarkan dari hasil *kolmogorow-Smirnov* pada tabel di atas, didapatkan bahwa nilai tes statistiknya adalah 0,112, dan nilai signifikannya 0,003. Dimana nilai signifikan pada tabel tidak melebihi angka 0,05 yang disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal dan juga didukung oleh grafik pada gambar 1.2 dan 1.3. Pada gambar 1.2 data dikatakan tidak normalitas karena pada diagram histogram bila ditarik garis akan tidak membentuk lonceng.

4.1.1.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 4.2 Hasil Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	11.916	.645		18.470	.000		
BOPO	-.135	.005	-.890	-24.914	.000	.969	1.032
NIM	.126	.029	.156	4.268	.000	.921	1.086
LDR	.006	.005	.041	1.141	.257	.939	1.065

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Berdasarkan hasil tabel multikolinieritas, nilai *tolerance* (α) hitungan untuk variabel BOPO sebesar 0,969, NIM sebesar 0,921, dan LDR sebesar 0,939. Nilai lebih besar dari nilai *tolerance* (α) yang telah ditetapkan, yakni sebesar 0,1 dan nilai VIF hitung untuk variabel BOPO sebesar 1,032, NIM sebesar 1,086, dan LDR sebesar 1,065 lebih dari nilai VIF yakni sebesar 10. Maka semua variabel independen yang digunakan pada penelitian ini tidak

terjadi gejala multikolinieritas, sehingga ketiga variabel independen tersebut dapat digunakan untuk memprediksikan ROA selama periode pengamatan.

4.1.1.3 Uji Autokorelasi

Tabel 4.3 Hasil Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.875	.871	.73185	1.110

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NIM

b. Dependent Variable: ROA

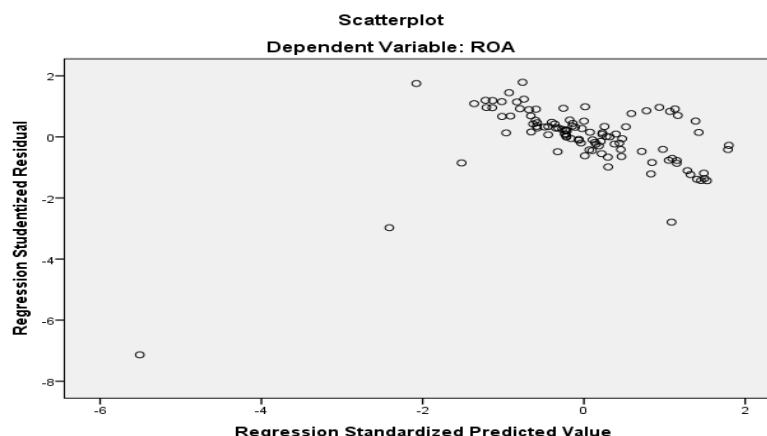
Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Berdasarkan hasil dari tabel model summary^b diatas, menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,935 ini berarti bahwa tidak adanya korelasi kuat antara BOPO, NIM, dan :LDR terhadap ROA pada Bank. Nilai R kuat jika nilai hampir mendekati 1, sehingga persamaan regresi tersebut dapat digunakan.

Nilai R Square(R²) sebesar 0,875 (0,935 x 0,935), angka tersebut menggambarkan bahwa ROA (Y), dapat dijelaskan oleh BOPO (X1), NIM (X2), dan LDR (X3), sedangkan sisanya 12,5% (100%-87,5%), dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), inflasi, dan suku bunga.

Standard error of the estimate (SEE) sebesar 0,73185 menggambarkan besaran variabel dependen untuk melihat besarnya nilai ROA, sebagai akibat dari pengaruh variabel BOPO, NIM, dan LDR. Semakin kecil SEE akan membuat regresi semakin tepat di dalam memprediksi ROA.

4.1.1.4 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Gambar 4.3 Hasil Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil heterokedastisitas diatas, maka sebaran titik-titik *scatterplot* yang menyebar secara tidak merata baik di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, titik-titik diatas berkumpul hanya di satu tempat, sehingga dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut terjadi gejala heteroskedastisitas karena pada tahun tersebut dimana Indonesia mengalami ketidak stabilan ekonomi dan perekonomian pada tahun tersebut mengalami penurunan. Namun untuk mendapatkan

keakuratan hasilnya maka selain grafik plot dapat juga menggunakan uji *glejser*.

4.1.2 Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	11.916	.645	
	BOPO	-.135	.005	-.890
	NIM	.126	.029	.156
	LDR	.006	.005	.041

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Berdasarkan hasil tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 \cdot X_1 + B_2 \cdot X_2 + B_3 \cdot X_3 + e$$

$$ROA = 11,916 - 0,135 BOPO + 0,126 NIM + 0,006 LDR + e$$

4.1.3 Uji Hipotesis

4.1.3.1 Uji t

Tabel 4.5 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.916	.645		18.470	.000
	BOPO	-.135	.005	-.890	-24.914	.000
	NIM	.126	.029	.156	4.268	.000
	LDR	.006	.005	.041	1.141	.257

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Dari hasil uji t pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa hanya variabel independen BOPO dan NIM yang berpengaruh secara signifikansi terhadap ROA dimana dari masing-masing kedua variabel independen tersebut memiliki nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,000 dan 0,000 yang artinya nilai signifikansinya tersebut kurang dari nilai $\alpha=0,05$. Namun hasil yang berbeda didapat dari satu variabel independen lainnya yaitu LDR dimana variabel tersebut memiliki nilai signifikansi yaitu sebesar 0,257 yang artinya nilai signifikan untuk satu variabel independen tersebut lebih dari nilai $\alpha=0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen LDR tidak berpengaruh secara signifikansi terhadap ROA. Sehingga persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut:

$$Y = 11,916 - 0,135BOPO + 0,126NIM + 0,006LDR + e$$

4.1.3.2 Uji F

Tabel 4.6 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	378.956	3	126.319	235.844	.000 ^b
	Residual	54.096	101	.536		
	Total	433.052	104			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NIM

Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa F hitung sebesar 235,844 F table (3,16) dengan signifikansi sebesar 0,000. Taraf signifikasansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikasi yang telah diterapkan, yaitu 0,05atau 5%, maka berarti semua variabel independen (BOPO, NIM, LDR) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (ROA) dapat diterima.

4.1.3.3 Koefisien Determinasi

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.875	.871	.73185

a. Predictors: (Constant), LDR, BOPO, NIM

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan SPSS 22, oleh Penulis 2015

Berdasarkan hasil uji determinasi diatas, bahwa nilai R Squarenya adalah 0,875 artinya 87,5% dimana dapat dijelaskan oleh BOPO, NIM, dan LDR, sedangkan sisanya 12,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini seperti *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), inflasi, dan suku bunga.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Simultan:

Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loand to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 235,844 F_{tabel} (2,96) dengan signifikansi sebesar 0,000. Taraf signifikasansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikasi yang telah diterapkan, yaitu 0,05atau 5%, maka berarti semua variabel independen (BOPO, NIM, LDR) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (ROA) dapat diterima.

2. Secara Parsial:

a. Variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung}(-24,914) < t_{tabel}(2,042)$. Hal

ini menunjukkan hasil dari variabel BOPO secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA dan bersifat signifikan.

- b. Variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung}(4,268) > t_{tabel}(2,042)$. Hal ini menunjukkan hasil dari variabel NIM secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA dan bersifat signifikan.
- c. Variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung}(1,141) < t_{tabel}(2,042)$. Hal ini menunjukkan hasil dari variabel LDR secara parsial berpengaruh positif terhadap ROA dan bersifat signifikan.

6. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran, sebagai berikut:

- Bagi bank diharapkan dapat memperhatikan variabel yang lain yang dapat mempengaruhi ROA perusahaan perbankan, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menjalankan kegiatan banknya.
- Bagi investor, sebaiknya para investor lebih teliti dalam memilih dan menentukan bank mana yang akan dijadikan untuk tempat berinvestasi dan menanamkan modalnya dengan memperhatikan faktor yang menentukan ROA bank tersebut.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan tidak hanya menggunakan variabel penelitian ini saja, namun juga dapat menambahkan variabel-variabel independen penelitian lebih banyak lagi selain variabel yang telah peneliti gunakan atau dengan menambahkan tahun penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik, lebih akurat, dan tidak terbatas pada perusahaan perbankan yang telah terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada para dosen jurusan manajemen yang telah membimbing, membantu dan memberikan ilmu serta pengetahuan dalam proses perkuliahan, mama dan papa (Rusli dan Mawar) atas dukungan moril dan financial selama ini. Juga kepada kedua kakak (Saleh dan Kadir), dan kedua adik saya (Nani dan Rijal) yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, Angga yang selalu mensupport, membantu menemani dalam proses penulisan skripsi serta teman-teman seperjuangan kelas manajemen terima kasih atas bantuannya selama ini.

Daftar Pustaka

- [1] Achmad Buchory Herry, 2014, *European Journal of Business and Management. Analysis of the Effect of Capital, Net Interest Margin, Credit Risk and Profitability in the Implementation of Banking Intermediation*.
 - [2] Brigham, Eugene F, dan Joel F. Houston, 2010, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 1, Edisi 11*, Salemba Empat, Jakarta.
-

- [3]Defri, 2012, *Jurnal Manajemen, Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.*
 - [4]Ghozali Imam, 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19.Edisi 5*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
 - [5]Jumingan, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
 - [6]Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan*, Raja Graffindo Persada, Jakarta.
 - [7]Margono, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, RinekaCipta, Jakarta.
 - [8]Pandia Frianto, 2012, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Rineka Cipta, Jakarta.
 - [9]Prasanjaya A.A.Yogi dan I Wayan Ramantha, 2013, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Yang Terdaftar di BEI.*
 - [10]Prastitaningtyas Fitriani, 2010, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008).* Skripsi, FE Universitas Diponegoro, Semarang.
 - [11]Sau Eng Tan, 2013, *Jurnal Dinamika Manajemen. Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL dan CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011.*
 - [12]Sugiyono, 2011, *Statistika untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
 - [13]Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
 - [14]Sukmadinata, Nana Syaodih, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosda karya, Bandung.
 - [15]Widyastuti Tri, Yuana Rizky Octaviani Mandagie, 2010, *Jurnal Ilmiah Akuntansi. Pengaruh CAR, NIM, dan LDR Terhadap ROA pada Perusahaan Perbankan.*
-